

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan yang tercatat dalam bursa efek tercermin pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Demikian juga semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Aries (2011) dalam Sofia dan Lena (2017) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Soliha dan Taswan, 2002).

Dalam perdagangan saham di pasar modal, informasi tentang kondisi perusahaan sangat penting bagi para investor maupun calon investor. Beberapa informasi perusahaan yang penting tersebut, diantaranya adalah informasi tentang kinerja keuangan, struktur modal, kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan kebijakan deviden dalam suatu periode tertentu yang merupakan suatu bentuk informasi fundamental.

Kinerja keuangan sendiri merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator

kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan dalam penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas. Nilai perusahaan akan meningkat apabila profitabilitas tinggi, hal ini menunjukkan prospek perusahaan baik sehingga banyak investor yang akan merespon atau ikut berinvestasi (Sujono dan Soebiantoro, 2007).

Struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara total hutang dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan (Haryono, 2017). Penggunaan hutang yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan lebih besar dibiayai oleh modal yang bersumber dari luar (hutang) dibandingkan dengan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Apabila sumber pendanaan perusahaan didominasi oleh hutang maka resiko perusahaan juga akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah hutang perusahaan tersebut. Resiko yang meningkat akan berdampak pada nilai perusahaan dikarenakan persepsi investor terhadap perusahaan juga akan berpengaruh. Investor akan cenderung memilih perusahaan dengan hutang yang rendah dikarenakan resiko yang juga kecil. Hutang tidak juga selalu berdampak buruk terhadap masa depan perusahaan hal ini dikarenakan oleh penggunaan hutang yang masih dalam titik optimal. Posisi struktur modal yang berada dibawah titik optimal, maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi setelah melewati titik optimal tersebut peningkatan penggunaan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan (Simangunsong, Herman, dan Rudy, 2018).

Salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan, agar saham perusahaan menarik bagi investor. Para investor melakukan overview suatu

perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan (Puspitasari, 2012)

Berbagai penelitian mengenai kinerja keuangan, struktur modal, kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan kebijakan deviden menunjukkan keragaman hasil. Ayem dan Ragil (2016) menyatakan bahwa, profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh Apriada dan Made (2016) yang menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Kohar dan Akramunnas (2017) pun menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga Putri (2017) yang menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Alasan pemilihan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keberadaan sektor perbankan sebagai sub sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari, sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan.

Penelitian dilakukan juga oleh Vintia Ayu Hayuning-thias Maramis Suranto, dkk (2017) struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Switli Repi, Sri Murni, dan Decky Adare (2016) secara simultan ROA, ROE, Risiko Perusahaan, LDR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan

secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan, terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian oleh Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014) ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian di atas maka penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 ?
3. Apakah kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

3. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, peneliti mengharapakan agar hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti tentang akuntansi keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengetahui dan menambah wawasan tentang pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai masukan bagi para pembaca dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasannya tentang pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.